

PENGARUH KEMANDIRIAN BELAJAR DAN DISIPLIN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR BIOLOGI SISWA KELAS XI MIPA DI SMA NEGERI 3 JEMBER

Alvi Wardatul Latifa¹, Umi Fariyah²

¹Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, Jl. Mataram No. 1 Mangli, Jember
68136, Jawa Timur, Indonesia
E-mail: Alfiewardhatu102@gmail.com

DOI : 10.35719/alveoli.v4i2.66

Abstract: The purpose of this study was to determine the effect of learning independence and learning discipline on the biology learning outcomes of class XI MIPA students at SMA Negeri 3 Jember. This research is motivated by several internal factors that affect learning outcomes. One factor is physical tone. Independence and learning discipline is one of the factors that affect learning outcomes. This study uses a quantitative approach with the type of associative research conducted at SMA Negeri 3 Jember. The population includes all students of class XI totaling 245 students. Determination of the number of samples with the Slovin formula obtained 152 students, using cluster random sampling technique then taken as many as four classes totaling 175 students. Data collection techniques using questionnaires and documentation and data analysis using multiple linear regression analysis. The results showed that: 1) The learning independence of class XI students at SMA Negeri 3 Jember with a very high category of 2%, a high category with 68% and a medium category as much as 30%. 2) The learning discipline of class XI students at SMA Negeri 3 Jember with a very high category of 23% and a high category of 77%. 3) The learning outcomes obtained by class XI students at SMA Negeri 3 Jember are in the very high category of 17%, and high of 83%. 4) There is a significant direct effect between learning independence and learning discipline together on the biology learning outcomes of class XI students of SMA Negeri 3 Jember. 5) There is a significant influence between learning independence and individual learning discipline on the biology results of class XI students of SMA Negeri 3 Jember

Keywords: Learning Independence, Learning Discipline, Learning Outcomes.

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kemandirian belajar dan disiplin belajar terhadap hasil belajar biologi siswa kelas XI MIPA di SMA Negeri 3 Jember. Penelitian ini dilatar belakangi oleh beberapa factor internal yang mempengaruhi hasil belajar. Salah satu faktor tonus jasmaniah. Kemandirian dan disiplin belajar merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif yang dilakukan di SMA Negeri 3 Jember. Populasi meliputi seluruh siswa kelas XIMIPA yang berjumlah 245 siswa. Penentuan jumlah sampel dengan rumus Slovin diperoleh 152 siswa, dengan menggunakan teknik cluster random sampling maka diambil sebanyak empat kelas yang berjumlah 175 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi serta analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Kemandirian belajar siswa kelas XIMIPA di SMA Negeri 3 Jember dengan kategori sangat tinggi sebanyak 2%, kategori tinggi dengan 68% dan kategori sedang sebanyak 30%. 2) Disiplin belajar siswa kelas XIMIPA di SMA Negeri 3 Jember dengan kategori sangat tinggi sebesar 23% dan kategori tinggi sebesar 77%. 3) Hasil belajar yang diperoleh siswa kelas XI MIPA di SMA Negeri 3 Jember dengan kategori sangat tinggi sebesar 17%, dan tinggi sebesar 83%. 4) Terdapat pengaruh langsung yang signifikan antara kemandirian belajar dan disiplin belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar biologi siswa kelas XI MIPA di SMA Negeri 3 Jember. 5) Terdapat pengaruh yang signifikan antara kemandirian belajar dan disiplin belajar secara individu terhadap hasil biologi siswa kelas XI MIPA di SMA Negeri 3 Jember.

Kata kunci: *Kemandirian Belajar, Disiplin Belajar, Hasil Belajar*

Belajar merupakan kegiatan manusia berakal. Pengetahuan, sikap dan keterampilan akan terbentuk, termodifikasi serta berkembang melalui proses belajar. Oleh karena itu, seseorang dikatakan belajar bila di dalam dirinya terjadi suatu proses kegiatan yang mengakibatkan perubahan tingkah laku. Dengan demikian belajar menyangkut proses dan prestasi belajar. Setiap proses belajar mengajar, keberhasilannya diukur dari seberapa jauh prestasi belajar yang dicapai siswa (Ningsih dan Arfatin, 2016: 74).

Dalam melakukan aktifitas belajar, setiap siswa dituntut kemandirian belajarnya. Karena dengan adanya sikap kemandirian siswa dapat mencapai hasil belajar atau prestasi belajar yang optimal. Siswa yang memiliki kemandirian mampu untuk belajar mandiri. Belajar mandiri berarti belajar secara berinisiatif, dengan ataupun tanpa bantuan orang lain dalam belajar. Adapun keuntungan belajar mandiri bagi siswa salah satunya memberikan kemungkinan untuk maju sesuai pelajaran masing-masing (Rusmiyati, 2017 : 78).

Menurut Syam dalam Asrori (2020: 121) Ada dua factor yang mempengaruhi kemandirian belajar, antara lain: faktor internal dan eksternal. Faktor-faktor internal tersebut antara lain :a) Sikap tanggung jawab untuk melaksanakan apa yang dipercayakan dan ditugaskan. b) Kesadaran hak dan kewajiban siswa disiplin moral yaitu budi pekerti yang menjadi tingkah laku. c) Kedewasaan diri mulai konsep diri, motivasi, sampai berkembangnya pikiran, cipta dan karya. d) Kesadaran mengembangkan kesehatan dan kekuatan jasmani, rohani, dengan makanan sehat, kebersihan dan olahraga. e) Disiplin diri dengan mematuhi tata tertib yang berlaku, sadar hak dan kewajiban, keselamatan lalu lintas, menghormati orang lain dan melaksanakan kewajiban. Sedangkan faktor eksternal sebagai pendorong kedewasaan dan kemandirian belajar meliputi: potensi jasmani dan rohani yaitu tubuh yang selalu sehat dan kuat, lingkungan hidup dan sumber daya alam, sosial ekonomi, keamanan dan ketertiban yang mandiri, kondisi dan suasana keharmonisan dalam dinamika positif atau negatif sebagai peluang dan tantangan meliputi tatanan budaya dan sebagainya secara kumulatif.

Kemandirian belajar merupakan kesiapan dari individu yang mau dan mampu untuk belajar dengan inisiatif sendiri, dengan atau tanpa bantuan pihak lain dalam hal penentuan tujuan belajar, metoda belajar, dan evaluasi hasil belajar. (Tahar dan Enceng, 2006: 66). Kemandirian merupakan suatu hal yang berperan penting dalam pembelajaran. Kemandirian belajar berperan dalam peningkatan prestasi belajar. Sehingga perlu dikembangkan kemandirian belajar siswa agar lebih maksimal. Oleh karena itu dapat disimpulkan terdapat pengaruh kemandirian belajar terhadap hasil belajar (Egok.2016: 197).

Adapun indikator kemandirian belajar, antara lain adalah: a) Progresif dan ulet, seperti tampak pada usaha mengejar prestasi, penuh ketekunan, merencanakan dan mewujudkan harapan-harapannya. b) Berinisiatif berarti mampu berfikir dan bertindak secara original, kreatif dan penuh inisiatif. c) Mengendalikan diri, adanya kemampuan mengatasi masalah yang dihadapi, mampu mengendalikan tindakannya serta kemampuan mempengaruhi lingkungan atas usahanya sendiri. d) Kemantapan diri dan tanggung jawab, mencakup dalam aspek percaya pada diri sendiri. e) Memperoleh kepuasan atas usahanya sendiri, manusia kreatif dapat menjadikan manusia mandiri dan pada akhirnya dapat menjadi manusia mandiri (Ariska, 2016:19).

Selain kemandirian belajar, faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu kedisiplinan pada belajar. Disiplin merupakan suatu gambaran yang menyatakan hasil kegiatan atau perubahan yang telah dicapai oleh seseorang melalui keuletan bekerja, baik secara kualitas maupun kuantitas dilihat dari pengukuran, penglihatan dan hasil usaha tersebut atau suatu aturan yang telah ditetapkan dan harus dipenuhi oleh seseorang sebagai tolak ukur dalam kegiatan belajar. Kedisiplinan mempunyai peranan penting dalam mencapai tujuan pendidikan. Dengan kata lain disiplin adalah sebuah penilaian yang memang menjadi standar sebagai keberhasilan tujuan pendidikan (Ekawati, 2019 :120). Adapun indikator dari disiplin belajar, antara lain adalah: a) Disiplin waktu. b) Disiplin menegakkan aturan. dan c) Disiplin sikap (Sulistyaningsih, 2018:16). Pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar sangatlah besar. Bagi siswa yang sudah menerapkan disiplin belajar, mereka menganggap bahwa belajar merupakan sebuah kewajiban yang harus dilaksanakan setiap hari. Hal ini dikarenakan siswa sudah menyadari akan pentingnya belajar.

Hasil belajar adalah suatu kemampuan yang diperoleh siswa, ditandai dengan perubahan perilaku setelah menjalani proses pembelajaran. Perubahan tingkah laku individu tersebut relatif menetap sebagai hasil interaksi dengan lingkungan. Dengan kata lain, seseorang dinyatakan telah mencapai hasil belajar jika pada dirinya terjadi perubahan tertentu melalui proses pembelajaran (Sobri, 2014: 45).

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar yang dicapai oleh siswa, yakni faktor dalam diri siswa dan faktor yang datang dari luar diri siswa atau faktor lingkungan. Faktor yang berasal dari dalam diri (internal) antara lain: Faktor fisiologis dan faktor psikologis. Sedangkan faktor yang berasal dari luar (eksternal) antara lain: Faktor sosial dan non sosial. Jadi, terdapat pengaruh pada kemandirian belajar dan disiplin belajar terhadap hasil belajar. Berdasarkan teori yang telah dijabarkan diatas, variabel kemandirian belajar dan

disiplin belajar termasuk dalam faktor tonus jasmaniah, yang mana orang yang keadaan jasmaninya segar akan siap dan aktif dalam belajarnya, sebaliknya orang yang keadaan jasmaninya lesu dan lelah akan mengalami kesulitan untuk menyiapkan diri dan melakukan aktivitas untuk belajar.

Menurut hasil observasi di lapangan ditemukan bahwa dimasa pandemi seperti ini, kegiatan belajar dan mengajar dirasa kurang maksimal dikarenakan memang harus belajar dalam keadaan jarak jauh. Pembelajaran dilaksanakan secara virtual melalui google meet, classroom dan lainnya. Banyak sekali siswa yang kurang adanya disiplin belajar seperti telat masuk meeting, tidak mengumpulkan tugas, tidak mendengarkan guru dan lainnya. Hal tersebut dikarenakan tidak adanya kemandirian belajar yang tercipta pada dirinya sendiri sehingga bisa menyebabkan hasil belajar yang diperoleh masing-masing siswa berbeda. Oleh karena itu, kemandirian belajar dan disiplin belajar merupakan salah satu faktor penting yang mempengaruhi hasil belajar siswa.

METODE

Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun hubungan antara dua variabel atau lebih. Sedangkan penelitian kuantitatif merupakan sebuah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu. Dalam penelitian ini, kita mengumpulkan data numerik dan metode penelitian *expost facto*. Data numerik adalah keharusan sebab berkaitan dengan analisis data yang menggunakan metode berbasis matematika (statistik). Oleh karena itu, data yang kita kumpulkan harus dalam bentuk angka (Duli, 2019: 4). Penelitian ini dilakukan pada populasi seluruh siswa kelas XI MIPA di SMA Negeri 3 Jember.

Dari perhitungan menentukan jumlah sampel dengan rumus *Slovin* adalah 152. Peneliti menentukan jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 175 siswa. Dari 245 siswa akan diambil yaitu dengan teknik sampling jenis *cluster random sampling*. Dengan mengambil 175 siswa sebagai 175 sampel dan 70 siswa lainnya sebagai uji coba. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner mengenai kemandirian belajar dan disiplin belajar, serta dokumentasi nilai dengan teknis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menghitung jumlah jawaban responden dari setiap pertanyaan.

Dalam teknik pengumpulan data peneliti menggunakan dua metode yaitu, kuesioner dan dokumentasi. Kuesioner atau angket dalam penelitian ini digunakan sebagai instrumen

utama, untuk mendapatkan data tentang kemandirian belajar dan disiplin belajar siswa kelas XI MIPA di SMAN 3 Jember. Dalam penelitian ini, data yang diperoleh dari dokumentasi adalah data dari hasil belajar siswa kelas XI MIPA di SMAN 3 Jember yang berupa Penilaian Tengah Semester (PTS) genap mata pelajaran biologi tahun pelajaran 2020/2021. Ada dua teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis deskriptif dan analisis inferensial. Sebelum dilakukan analisis regresi linier berganda, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat terhadap hasil penelitian yaitu, uji normalitas, uji kolineritas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi. Kemudian untuk uji hipotesis menggunakan teknik analisis korelasi multivariat dengan model analisis regresi linier berganda dan teknik analisis korelasi bivariat dengan model analisis regresi linier sederhana.

HASIL

1. Analisis Deskriptif

Dari hasil masing-masing variabel yaitu kemandirian belajar (X_1), disiplin belajar (X_2), dan hasil belajar (Y) akan disajikan dalam bentuk analisis deskriptif berikut ini.

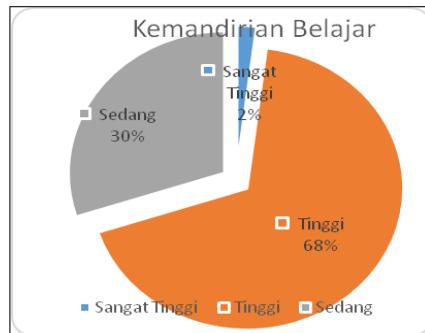
a. Kemandirian Belajar siswa kelas XI MIPA di SMA Negeri 3 Jember

Berikut ini adalah hasil pengelolaan menggunakan program *software SPSS v.21*.

Tabel 1. Deskripsi Kategori Hasil Kemandirian Belajar

No	Nilai	Frekuensi	Presentase	Kategori
1	137-165	41	23%	Sangat Tinggi
2	111-136	131	75%	Tinggi
3	85-110	3	2%	Sedang
4	59-84	0	0%	Rendah
5	33-58	0	0%	Sangat Rendah

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui hasil dari kemandirian belajar dan hasil belajar siswa ditunjukkan dengan diagram lingkaran berikut ini:



Gambar 1. Kemandirian Belajar

Berdasarkan diagram di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil kemandirian belajar siswa di SMA Negeri 3 Jember dengan kategori sangat tinggi sebesar terdapat 4 siswa (2%), 119 siswa dengan kategori tinggi (68%) , dan 52 siswa kategori sedang (30%).

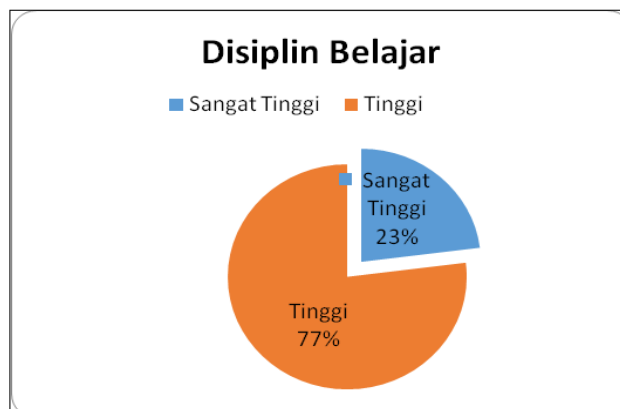
b. Disiplin Belajar siswa kelas XI MIPA SMA Negeri 3 Jember

Berikut ini adalah hasil pengolahan menggunakan program *Software SPSS v.21*.

Tabel 2. Deskripsi Kategori Hasil Disiplin Belajar

Nilai	Frekuensi	Presentase	Kategori
137-165	41	23%	Sangat Tinggi
111-136	131	75%	Tinggi
85-110	3	2%	Sedang
59-84	0	0%	Rendah
33-58	0	0%	Sangat Rendah

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui hasil dari kemandirian belajar dan hasil belajar siswa ditunjukkan dengan diagram lingkaran.



Berdasarkan diagram di atas, dapat disimpulkan bahwa disiplin belajar siswa kelas XI MIPA di SMA Negeri 3 Jember dengan kategori sangat tinggi terdapat 41 siswa (23%), dan 131 siswa dengan kategori tinggi (77%).

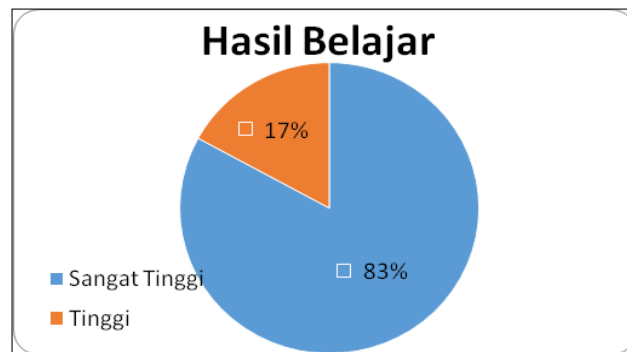
c. Hasil Belajar siswa kelas XI MIPA di SMA Negeri 3 Jember

Berikut ini adalah hasil pengolahan menggunakan program *Software SPSS v.21*.

Tabel 3. Deskripsi Kategori Hasil Belajar

Nilai	Frekuensi	Presentase	kategori
80-100	145	83%	Sangat Tinggi
60-79	30	17%	Tinggi
40-59	0	0%	Sedang
20-39	0	0%	Rendah
0-19	0	0%	Sangat Rendah

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui hasil dari kemandirian belajar dan hasil belajar siswa ditunjukkan dengan diagram lingkaran.



Gambar 3. Hasil Belajar

Berdasarkan diagram di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa kelas XI MIPA di SMA Negeri 3 Jember terdapat 145 siswa pada kategori sangat tinggi (83%) dan 30 siswa dengan kategori tinggi (17%).

2. Analisis Inferensial

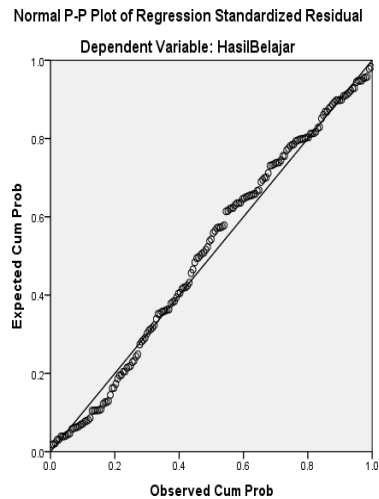
a. Uji Prasyarat

Sebelum dilakukan analisis regresi, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat terhadap hasil penelitian sebagai berikut.

1) Uji Normalitas

Model regresi memenuhi kenormalan apabila data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal.

Hasil perhitungan dengan bantuan *SPSS for windows* version 21 terkait data pengaruh kemandirian belajar dan disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa, dapat lihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 4. Uji Normalitas Kemandirian Belajar dan Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar

Berdasarkan di atas diperoleh *Normal P Plot of Regression Standardized Residual* bahwa data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

2) Uji Kolineritas

Uji kolineritas digunakan untuk melihat apakah terjadi korelasi yang kuat antara variabel independen penelitian atau tidak. Pedoman keputusan berdasarkan nilai VIF yaitu jika $VIF < 2$ dan nilai Tolerance $> 0,2$. Maka artinya tidak terjadi kolineritas dalam model regresi.

Dalam uji kolineritas menggunakan bantuan *Software SPSS v.21* dan didapat hasil sebagai berikut.

Tabel 4. Uji Kolineritas

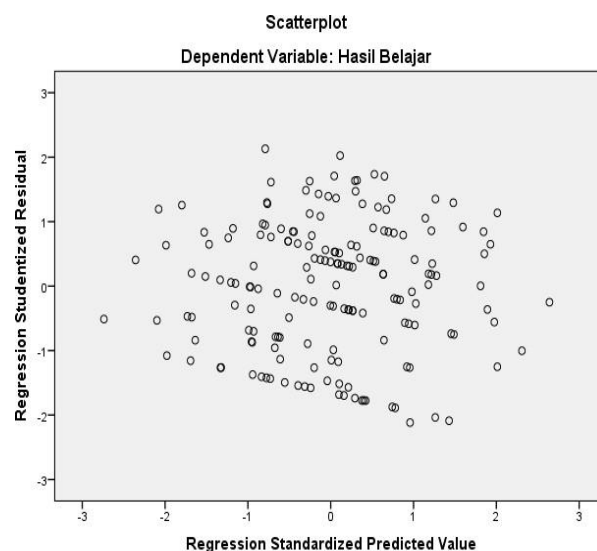
Collinearity Statistics	
Tolerance	VIF
.999	1.001
.999	1.001

Berdasarkan tabel diatas,nilai VIF untuk semua variabel tersebut<2,00. Maka berdasarkan pedoman keputusan berarti tidak terjadi kolinieritas dalam model regresi atau tidak terjadi gangguan kolinieritas pada model regresi.

3) Uji Heteroskedesitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah suatu keadaan dalam pengamatan dimana semua gangguan mempunyai variasi yang sama atau tidak. Hasil analisis boleh disajikan dengan tabel atau grafik. Tabel ataupun grafik harus diberi komentar atau dibahas. Pembahasan tidak harus dilakukan pertabel atau grafik. Tabel atau grafik digunakan untuk memperjelas penyajian hasil secara verbal. Jika titik-titik dalam plot yang terbentuk menyebar secara acak dan tidak menunjukkan suatu pola tertentu maka dikatakan model regresi terbebas dari heteroskedastisitas.

Dalam uji heteroskedastisitas menggunakan bantuan *Software SPSS v.21* dan didapat hasil sebagai berikut.



Gambar 5. Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan gambar di atas karena tidak terdapat pola yang jelas dan titik-titik data menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas hingga model regresi yang ideal dapat terpenuhi.

4) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mendeteksi apakah data random atau tidak dan juga untuk mengidentifikasi suatu model seri waktu yang sesuai. Untuk melihat analisis regresi terbebas dari autokorelasi maka bisa dilihat dari nilai koefisien $1,65 < DW < 2,35$.

Dalam uji autokorelasi menggunakan bantuan *Software SPSS v.21* dan didapat hasil sebagai berikut.

Tabel 5. Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.286 ^a	.082	.071	5.950	1.739

a. Predictors: (Constant), Disiplin Belajar, Kemandirian Belajar

b. Dependent Variable: Hasil Belajar

Dari tabel di atas, angka D-W = 1,739 angka tersebut terletak diantara 1,65 sampai 2,35. Maka sebagai dasar pengambilan keputusan dalam uji *Durbin Watson* dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah atau gejala autokorelasi.

b. Pengujian Hipotesis

Pengajuan hipotesis pada penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda yaitu untuk menguji hipotesis yang diajukan.

Ha1 : Terdapat pengaruh yang signifikan kemandirian belajar dan disiplin belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar biologi siswa kelas XI MIPA di SMA Negeri 3 Jember.

H₀1: Tidak terdapat pengaruh yang signifikan signifikan kemandirian belajar dan disiplin belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar biologi siswa kelas XI MIPA di SMA Negeri 3 Jember.

Ha₂ : Terdapat pengaruh yang signifikan kemandirian belajar dan disiplin belajar secara individu terhadap hasil belajar biologi siswa kelas XI MIPA di SMA Negeri 3 Jember.

H₀2: Tidak terdapat pengaruh yang signifikan signifikan kemandirian belajar dan disiplin belajar secara individu terhadap hasil belajar biologi siswa kelas XI MIPA di SMA Negeri 3 Jember.

Untuk mengetahui hasil rekapitulasi regresi linier berganda pengaruh kemandirian belajar dan disiplin belajar terhadap hasil belajar biologi siswa, peneliti menggunakan bantuan *Software SPSS v.21* dan didapat hasil sebagai berikut.

Tabel 6. Rekapitulasi Hasil Koefisien Berganda

Variabel Bebas	Variabel Terikat	Koefisien regresi b	t hitung	t table	Sig.	r ²	Keputusan (Ha2)
Kemandirian Belajar	Y	0,053	2,767	1,973	0,006	0,038	Diterima
Disiplin Belajar	Y	0,044	2,848	1,973	0,005	0,040	Diterima
Konstanta = 86,450 F hitung = 7,644 F tabel = 3,02 Sig F = 0,001 R Square= 0,082 α = 0,05							

Untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat digunakan uji statistik F. Dengan menggunakan tingkat signifikan 5%. Dalam pengujian uji statistik F digunakan untuk menguji rumusan masalah nomor empat. Adapun hasil uji statistik F dapat dilihat pada tabel 6.

Berdasarkan analisis data pada tabel 6, diperoleh nilai nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ (54,722 > 3,08) dengan sig = 0.001. karena nilai sig 0.001 < 0.05 maka dapat dikatakan bahwa kemandirian belajar dan disiplin secara bersama-sama berpengaruh dan signifikan kem

ndirian belajar dan disiplin belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar biologi siswa kelas XI MIPA di SMA Negeri 3 Jember” diterima.

Hasil tabel 6, tersebut juga menjawab hipotesis alternatif 2 (H_{a2}). Dengan uji statistik t dapat diketahui apakah ada pengaruh yang signifikan kemandirian belajar dan disiplin belajar secara individu terhadap hasil belajar biologi siswa kelas XI MIPA di SMA Negeri 3 Jember. Penjelasan hasil uji t sebagai berikut:

- a. Berdasarkan pada tabel 6 diperoleh $t_{hitung} = 2,767$ lebih besar dari $t_{tabel} = 1,973$ pada taraf nyatanya 5%. Dengan demikian menunjukkan hipotesis alternatif 2(H_{a2}) diterima yang artinya bahwa variabel kemandirian belajar berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar biologi siswa kelas XI MIPA di SMA Negeri 3 Jember.
- b. Berdasarkan pada tabel 6 diperoleh $t_{hitung} = 2,848$ lebih besar dari $t_{tabel} = 1,973$ pada taraf nyatanya 5%. Dengan demikian menunjukkan menunjukkan hipotesis alternatif 2 (H_{a2}) diterima yang artinya bahwa variabel disiplin belajar secara individu berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas XI MIPA di SMA Negeri 3 Jember.

Hasil pengujian signifikan baik secara individual maupun secara bersama-sama memberikan nilai yang baik. Dari hasil uji signifikansi secara keseluruhan (uji F) dapat disimpulkan bahwa Kemandirian Belajar dan Disiplin Belajar secara bersama- sama berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar biologi kelas XI MIPA di SMA Negeri 3 Jember.

Secara individual variabel kemandiriana belajar dan disiplin belajar telah lolos uji t, berarti secara individual kedua variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas XI MIPA di SMA Negeri 3 Jember.

Sehingga hasil estimasi dari pengaruh variabel kemandirian belajar dan disiplin belajar dapat dinyatakan sebagai berikut:

$$Y = 86,450 + 0,053 X_1 + 0,044 X_2$$

Koefisien regresi untuk variabel Kemandirian Belajar (X_1) adalah sebesar 0,053. Hal ini diartikan bahwa jika variabel bebas (X_1) berubah sebesar satu satuan maka variabel Y akan berubah sebesar 0,042 satuan dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan artinya jika input kemandirian belajar ditambah satu nilai maka akan

menaikkan hasil belajar biologi siswa SMA Negeri 3 Jember sebesar 4,2%. Sedangkan koefisien determinasi parsial (r^2) dari variabel X_1 adalah 0,038 atau 3,8 % yang berarti bahwa sumbangan variabel X_1 terhadap naik turunnya variabel Y adalah 3,8% dimana variabel- variabel bebas lainnya konstan.

Koefisien regresi untuk variabel Disiplin Belajar (X_2) adalah sebesar 0,044. Hal ini diartikan bahwa jika variabel bebas X_2 berubah sebesar satu satuan maka variabel Y akan berubah sebesar 0,044 satuan dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan artinya jika input disiplin belajar ditambah satu nilai maka akan menaikkan hasil belajar matematika siswa SMA Negeri 3 Jember sebesar 4,4%. Sedangkan koefisien determinasi parsial (r^2) dari variabel X_2 adalah 0,040 atau 4% yang berarti bahwa sumbangan variabel X_2 terhadap naik turunnya variabel Y adalah 4% dimana variabel bebas lainnya konstan.

Secara serentak diketahui bahwa koefisien determinasi hasil belajar adalah sebesar 0,082 yang berarti bahwa hasil belajar terhadap naik turunnya variabel Y adalah 8,2%. Dengan kata lain dapat dijelaskan bahwa 8,2% variasi naik turunnya hasil belajar bisa diprediksikan oleh variabel kemandirian belajar dan hasil belajar.

PEMBAHASAN

1. Pengaruh kemandirian belajar dan disiplin belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar biologi siswa kelas XI MIPA di SMA Negeri 3 Jember.

Dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh kemandirian belajar dan disiplin belajar secara bersama-sama dengan hasil belajar biologi kelas XI MIPA di SMA Negeri 3 Jember. Setelah dilakukan analisis multivariat atau uji korelasi ganda dengan statistik uji F terbukti bahwa hipotesis (1) diterima, sehingga dapat dikatakan bahwa secara bersama-sama kemandirian belajar dan disiplin belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar biologi siswa kelas XI MIPA di SMA Negeri 3 Jember. Hal ini berarti semakin tinggi kemandirian belajar dan disiplin belajar secara bersama-sama maka semakin tinggi hasil belajar biologi siswa, sedangkan semakin rendah kemandirian belajar dan disiplin belajar secara bersama-sama maka semakin rendah hasil belajar biologi siswa.

Sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Syamsu Rizal (2015) yang berjudul “Hubungan antara Sikap, Kemandirian Belajar, dan Gaya Belajar dengan Hasil Belajar Kognitif Siswa”. Hal ini diperoleh dari nilai korelasi (r) sebesar 0,579 yang menunjukkan bahwa ada korelasi yang signifikan antara kemandirian belajar dengan hasil belajar kognitif biologi siswa SMA Negeri 1 Ajangale Kabupaten Bone. Nilai R^2 sebesar 0,335 sehingga diperoleh koefisien determinasi (KP) sebesar $0,335 \times 100\% = 33,5\%$. Hal ini menunjukkan bahwa kontribusi kemandirian belajar terhadap hasil belajar kognitif biologi sebesar 33,5% dan penelitian lain yang dilakukan oleh Nita Lestari (2017) yang berjudul “Pengaruh Kemandirian Belajar, Disiplin Belajar, dan Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi Siswa Kelas X Akutansi SMK Negeri 4 Klaten Tahun Ajaran 2016/2017”. diperoleh hasil analisis regresi sederhana dengan satu predictor menunjukkan koefisien korelasi (r_{x2y}) menunjukkan nilai positif sebesar 0,359. Setelah dilakukan uji t diperoleh harga t_{hitung} sebesar 3,889. Kemudian dikonsultasikan dengan t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% sebesar 1,984. Hal ini menunjukkan bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($3,889 > 1,984$) pada taraf signifikansi 5%, dapat disimpulkan bahwa disiplin belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar.

Dari hasil pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa siswa yang memiliki kemandirian belajar dan disiplin belajar yang tinggi maka akan memiliki kemampuan yang baik dalam menyelesaikan permasalahan dalam pembelajaran biologi serta akan memiliki keingintahuan yang tinggi terhadap biologi sehingga akan memiliki hasil belajar biologi yang tinggi. Namun sebaliknya, jika siswa yang memiliki kemandirian belajar dan disiplin belajar yang rendah maka akan kurang memiliki kemampuan dalam menyelesaikan permasalahan dalam pembelajaran biologi serta jika kurang memiliki keingintahuan rendah terhadap biologi maka akan memiliki hasil belajar yang rendah.

2. Pengaruh Kemandirian Belajar dan Disiplin Belajar secara individu terhadap hasil belajar biologi siswa kelas XI MIPA di SMA Negeri 3 Jember.
 - a. Pengaruh kemandirian belajar terhadap hasil belajar biologi siswa kelas X MIPA di SMA Negeri 3 Jember.

Dari hasil uji statistik t diperoleh t_{hitung} sebesar = 2,764 lebih besar dari $t_{tabel} = 1,973$ dengan sig. sebesar = 0,006 lebih kecil dari 0,05. Hal ini dapat diartikan bahwa

secara parsial variabel kemandirian belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar biologi siswa kelas XI MIPA di SMA Negeri 3 Jember tersebut menunjukkan bahwa kemandirian belajar berpengaruh terhadap naik turunnya hasil belajar siswa. Apabila kemandirian belajar siswa ditingkatkan maka hasil belajar siswa akan meningkat, begitupun sebaliknya.

Adanya pengaruh kemandirian belajar terhadap hasil belajar ini sejalan dengan pendapat Sobri bahwa kemandirian belajar merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar yang berasal dari internal siswa. Kemandirian siswa dalam belajar dilakukan atas dorongan internal dari individu tanpa bergantung pada orang lain untuk menguasai kompetensi guna mengatasi suatu masalah. (Sobri.2014: 53).

Dari hasil pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa siswa yang memiliki kemandirian belajar yang tinggi maka akan memiliki kemampuan yang baik dalam menyelesaikan permasalahan dalam pembelajaran biologi sehingga akan memiliki hasil belajar biologi yang tinggi. Namun sebaliknya, jika siswa yang memiliki kemandirian belajar yang rendah maka akan kurang memiliki kemampuan dalam menyelesaikan permasalahan dalam pembelajaran biologi maka akan memiliki hasil belajar yang rendah.

b. Pengaruh Disiplin Belajar terhadap hasil belajar biologi siswa kelas XI MIPA di SMA Negeri 3 Jember

Dari hasil uji statistik t di peroleh t_{hitung} sebesar = 2,848 lebih besar dari $T_{tabel} = 1,973$ dengan sig. sebesar = 0,005 lebih kecil dari 0,05. Hal ini dapat diartikan bahwa secara parsial variabel disiplin belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar biologi siswa kelas XI MIPA di SMA Negeri 3 Jember. Hal tersebut menunjukkan bahwa Disiplin Belajar berpengaruh terhadap naik turunnya hasil belajar siswa. Apabila disiplin belajar siswa ditingkatkan maka hasil belajar siswa akan meningkat, begitupun sebaliknya.

Hal ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Muhammad Khafid dan Suroso (2007) yang berjudul “Pengaruh Disiplin Belajar dan Lingkungan Keluarga terhadap Hasil Belajar Ekonomi”. Fokus penelitiannya antara lain yaitu untuk mengetahui pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh F_{hitung} sebesar 11,716 dengan harga signifikansi 0,000, karena harga signifikansi kurang dari 0,05 menunjukan bahwa nilai F_{hitung} yang diperoleh sig-

nifikan sehingga ada pengaruh antara disiplin belajar dan lingkungan keluarga terhadap hasil belajar.

Dari hasil pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa siswa yang memiliki disiplin belajar yang tinggi maka akan memiliki kemampuan yang baik akan memiliki keingintahuan yang tinggi terhadap biologi sehingga akan memiliki hasil belajar biologi yang tinggi. Namun sebaliknya, jika siswa yang memiliki disiplin belajar yang rendah maka akan kurang memiliki keingintahuan terhadap biologi maka akan memiliki hasil belajar rendah.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian dan analisis data serta pengujian hipotesis yang dilakukan di kelas XI MIPA SMA Negeri 3 Jember, maka dapat disimpulkan bahwa: pertama, Terdapat pengaruh langsung yang signifikan kemandirian belajar dan disiplin belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar biologi kelas XI MIPA di SMA Negeri 3 Jember. Hal ini dibuktikan oleh hasil pengujian hipotesis melalui koefisien jalur variabel kemandirian belajar dan disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa dengan nilai $>(7,644 > 3,02)$ dengan $\text{sig} = 0.000$. karena nilai $\text{sig} 0.000 < 0.05$ yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan. Sesuai dengan uji koefisien determinasi (R^2) yang diperoleh hasil 0,513. Hal ini menunjukan kemandirian belajar dan disiplin belajar secara bersama-sama berpengaruh terhadap hasil belajar sebesar 8,2 % dan 91,8 % dipengaruhi faktor lain. Kedua, Terdapat pengaruh langsung yang signifikan kemandirian belajar dan disiplin belajar secara individu terhadap hasil belajar biologi kelas XI MIPA di SMA Negeri 3 Jember. Hasil uji statistik t pada variabel kemandirian belajar diperoleh nilai $> (2,767 > 1,973)$ dengan $\text{sig}=0.05$. karena nilai $\text{sig} 0.006 < 0.05$ maka dapat dikatakan signifikan. Untuk uji statistik t pada variabel disiplin belajar diperoleh nilai $> (2,848 > 1,973)$ dengan $\text{sig} = 0.05$. karena nilai $\text{sig} 0.006 < 0.05$ maka dapat dikatakan signifikan.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka terdapat beberapa saran diantaranya: Pertama, bagi guru diharapkan dapat lebih memahami karakter siswa dan dapat

menggunakan metode, model yang bervariasi agar menambah kemandirian dan disiplin belajar biologi siswa di SMA Negeri 3 Jember. Kedua, bagi siswa agar dapat meningkatkan kualitas belajar dan dapat menumbuhkan kesadaran diri siswa bahwa siswa adalah subyek belajar bukan objek belajar, dan diharapkan siswa dapat aktif dalam proses pembelajaran sehingga bisa terciptanya kemandirian dan disiplin dalam proses kegiatan belajarnya. Ketiga, bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan variabel yang masih berhubungan dengan penelitian ini dan bisa menjadi bahan pertimbangan atau referensi.

DAFTAR RUJUKAN

- Asrori. *Psikologi Pendidikan Pendekatan Multidisipliner*. Purwokerto: CV Pena Persada. 2020
- Duli, Nikolaus. *Metodologi Penelitian Kuantitatif; Beberapa Konsep Dasar untuk Penulisan Skripsi dan Analisis Data dengan Spss*. Yogyakarta; Deepublish .2019
- Egok, Asep Sukenda. “Kemampuan Berpikir Kritis dan Kemandirian Belajar dengan Hasil Belajar Matematika.” *Jurnal Pendidikan Dasar*. Volume 7 Edisi 2 Desember 2016
- Ekawati, Shindy. “Pengaruh Kedisiplinan dan Aktivitas Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa.” *Jurnal Pedagogy* ,Volume 1 Nomor 2. 2019
- Ariska, Elsa. “Pengaruh Kemandirian Belajar Di Sekolah Terhadap Prestasi Belajar IPA Kelas V SDN Gugus Ki Hajar Dewantara Kecamatan Tugu Kota Semarang”. *Skripsi universitas Negeri Semarang*.2016
- Khafid, Muhammad dkk. “Pengaruh Disiplin Belajar dan Lingkungan Keluarga terhadap Hasil Belajar Ekonomi. “ *Journal Pendidikan Ekonomi*. Vol. 2, No.2. 2007
- Lestari, Nita. “Pengaruh Motivasi Belajar, Disiplin Belajar Dan Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi Siwa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 4 Klaten Tahun Ajaran 2016/2017”. *Skripsi*. Universitas negeri yogyakarta.2017
- Ningsih, Rita dan Nurrahmah, Arfatin. “Pengaruh Kemandirian Belajar dan Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Matematika.” *Jurnal Formatif* Vol. 6 No. 1. 2016
- Rijal, Syamsu. “Hubungan antara Sikap, Kemandirian Belajar, dan Gaya Belajar dengan Hasil Belajar Kognitif Siswa”. *Jurnal Bioedukatika*, Vol 3 No.2. 2015

- Rusmiyati, Febti. "Pengaruh Kemandirian dan Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Rongkop." *Jurnal Pendidikan Matematik*, Vol 5 No 1.2017
- Sulistyaningsih, Desy. "Pengaruh Disiplin belajar terhadap Prestasi Belajar Kognitif Pendidikan Agama Islam pada Aspek Aqidah dan Fiqih Siswa Smp Negeri 32 Semarang". Skripsi, Universitas Islam Negeri Walisongo. 2018
- Sobri, Muhammad dan Moerdiyanto. "Pengaruh Kedisiplinan dan Kemandirian Belajar terhadap Hasil Belajar Ekonomi Madrasah Aliyah di Kecamatan Praya." *Jurnal Harmoni Sosial*, Volume 1 Nomor 1,2014
- Tahar, Irzan dan Enceng. "*Hubungan Kemandirian Belajar dan Hasil Belajar pada Pendidikan Jarak Jauh.*" *Jurnal Pendidikan Terbuka dan Jarak Jauh*, Volume. 7, Nomor 2. 2006